



PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO *CHARACTERISTICS OF ORGANISM SONG EDUCATION* (CHOSEN) PADA PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI DI SMPLB-A (TUNANETRA)

Fidya Hidayati[✉], Tyas Agung Pribadi

Jurusan Biologi, Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Gedung D6 Lt. 1. Jl Raya Sekaran Gunungpati Semarang Indonesia 50229

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Juni 2014

Disetujui: Juni 2014

Dipublikasikan: Agustus 2014

Keywords:

CHOSEN audio media; blind students; characteristics of organism

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kelayakan dan efektivitas media audio "*Characteristics of Organism Song Education*" (CHOSEN) dalam pembelajaran IPA Biologi di SMPLB-A (Tunanetra). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang, SLBN 1 Pemalang, dan MTs Yaketunis Yogyakarta. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *Research and Development (R&D)* yang merupakan desain penelitian dan pengembangan dan menggunakan *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio CHOSEN dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi dengan rata-rata penilaian kelayakan sebesar 84,9%, rata-rata ketuntasan klasikal kelas sebesar 100%, tanggapan siswa baik dan sangat baik, tanggapan guru sebesar 88,6% dengan kriteria tanggapan sangat baik, serta guru menyatakan bahwa media audio CHOSEN layak diterapkan pada pembelajaran IPA Biologi siswa tunanetra. Simpulan penelitian ini adalah media audio "*Characteristics of Organism Song Education*" (CHOSEN) layak dan efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA Biologi di SMPLB-A (Tunanetra).

Abstract

This research aims to know the feasibility and the effectiveness of audio media "Characteristics of Organism Song Education" (CHOSEN) in biology subject at SMPLB-A (Blindness). This research was conducted in Semarang State University, SLBN 1 Pemalang, and MTs Yaketunis Yogyakarta. The research was a Research and Development (R&D) research design and used one group pretest-posttest design. The result of the study showed that the expert of media and material avowed that CHOSEN was proper with an average of 84.9 % feasibility assessment, the average of classical completeness of class was 100 %, students' responses were good and very good, and the teachers' responses as much as 88,6% with a very good responses criteria and teachers stated that CHOSEN is feasible to be used in learning biology for blind students. The conclusion of this research is "Characteristics of Organism Song Education" (CHOSEN) media audio is feasible and effective to be used in teaching learning process of biology subject at SMPLB-A (blindness).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai perkembangan dan kemajuan zaman. UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab IV pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, sedangkan ayat 2 menyatakan bahwa warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, sehingga pendidikan tidak hanya untuk anak normal saja tetapi juga untuk anak berkebutuhan khusus. Menurut Ishartiwi (2008), penyandang tunanetra merupakan salah satu tipe anak berkebutuhan khusus (ABK) yang mengacu pada hilangnya fungsi indera visual seseorang.

Pendidikan biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung karena itu siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah ketrampilan proses agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Ketrampilan proses ini merupakan ketrampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar (Depdiknas 2000). Ketidakmampuan dalam melihat menyebabkan penyandang tunanetra mengalami hambatan memperoleh informasi pada proses pembelajaran. Keterbatasan indera penglihatan yang dimiliki membuat proses pembelajaran terutama pada pembelajaran yang menggunakan pengamatan mengenai kronologi kejadian, gerak, dan warna pada mata pelajaran biologi menjadi terganggu.

Kegiatan pembelajaran di SLBN 1 Pemalang dan MTs Yaketunis Yogyakarta masih didominasi oleh penyampaian materi dengan metode ceramah pada siswa karena dianggap sesuai dengan siswa tunanetra sebagai alat bantu agar siswa mendapatkan pengetahuan yang berhubungan dengan minimnya literatur audio dan literatur tulisan braille. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Jumlah jam pelajaran yang sangat terbatas membuat materi tidak bisa disampaikan dengan hanya ceramah, sedangkan ketersediaan media

bagi siswa tunanetra untuk pembelajaran IPA di sekolah yang belum memadai serta materi ciri-ciri makhluk hidup yang belum bisa dijelaskan dengan berbantuan media menyebabkan penyampaian materi ciri-ciri makhluk hidup oleh guru kurang maksimal.

Salah satu media yang diharapkan dapat mendukung siswa tunanetra adalah media audio "*Characteristics of Organism Song Education*" (CHOSEN), yaitu materi yang disampaikan dalam bentuk lagu yang dibuat agar mudah diingat tanpa mengurangi esensi dari materi tersebut. Media audio tersebut dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dikarenakan lagu yang bermuatan materi pelajaran dapat membuat materi dapat lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori jangka panjang.

Seperti yang dijelaskan oleh Ifadah (2012), lagu mampu menyediakan sarana ucapan yang secara tidak sadar disimpan dalam memori di otak. Sejalan dengan Ifadah, Sheppard (2006) juga mengemukakan bahwa musik dapat menjadi sarana penting dalam perkembangan kemampuan mendengarkan, penyerapan, dan pemahaman yang baik. Sheppard (2006) menambahkan bahwa musik dapat secara dramatis memperbaiki koordinasi fisik dan mental, sehingga musik dapat menjadi katalis yang sangat efektif dalam proses belajar dan perkembangan. Berdasarkan kedua pendapat di atas tampak adanya penekanan bahwa musik berperan penting dalam proses pembelajaran, memberikan suasana yang menyenangkan dan kondusif sehingga pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah diterima siswa.

Media ini diharapkan akan mengoptimalkan indera yang masih berfungsi yaitu indera pendengaran tetapi tidak mengesampingkan peran guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran karena ketika seorang anak mengalami ketunanetraan, maka pengalaman harus diperoleh dengan mempergunakan indera-indera yang masih berfungsi, khususnya perabaan dan pendengaran. Sudjana dan Rivai (2005) mengemukakan hubungan media audio dengan pengembangan ketrampilan yang berkaitan dengan aspek-aspek ketrampilan mendengarkan. Ketrampilan yang dapat dicapai dengan penggunaan media audio meliputi pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian,

mengikuti pengajaran, melatih daya analisis, dan menentukan arti dari konteks.

Pada penerapan media audio CHOSEN dalam pembelajaran diharapkan siswa tunanetra menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar biologi meningkat, dapat belajar mandiri, mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian mengenai pengembangan media audio “*Characteristics of Organism Song Education*” (CHOSEN) pada pembelajaran IPA di SMPLB-A.

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimanakah kelayakan dan efektivitas media audio “*Characteristics of Organism Song Education*” (CHOSEN) pada pembelajaran IPA Biologi di SMPLB-A Tunanetra?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan

dan efektivitas media audio “*Characteristics of Organism Song Education*” (CHOSEN) pada pembelajaran IPA Biologi di SMPLB-A Tunanetra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang, SLBN 1 Pemalang, dan MTs Yaketunis Yogyakarta. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *Research and Development (R&D)* yang merupakan prosedur penelitian dan pengembangan. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental design* dengan *One group pretest-posttest design*. Uji skala kecil dilaksanakan di SLBN 1 Pemalang pada 5 siswa kelas VII-A, sedangkan uji skala besar dilaksanakan di MTs Yaketunis Yogyakarta pada 6 siswa kelas VII-A.

Dalam penelitian ini data-data yang diambil dan cara pengambilannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Data dan metode pengumpulan data

No	Jenis Data	Metode Pengambilan Data	Instrumen
1	Penilaian ahli media dan materi	Angket	Lembar validasi
2	Hasil Tes	Tes	Soal tes
3	Tanggapan guru	Angket	Lembar angket
4	Tanggapan siswa	Angket	Lembar angket

Analisis data dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu analisis kelayakan media yang meliputi analisis angket validasi media dan materi, analisis keterpakaian media dari angket tanggapan siswa dan guru saat uji skala kecil, serta analisis data hasil penelitian yang meliputi analisis data hasil belajar siswa, uji peningkatan hasil belajar dari nilai *pre-test* dan *post-test* dengan rumus N-Gain, serta analisis data angket tanggapan siswa dan angket tanggapan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Kelayakan media audio CHOSEN

Penilaian ahli media

Ahli media menilai media berdasarkan tiga aspek, yaitu aspek rekayasa perangkat lunak, aspek audio, dan aspek lagu. Aspek rekayasa perangkat lunak terdiri dari 5 poin meliputi

maintainable, usability, kompatibilitas, reusable, dan efektif dan efisien dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran. Aspek audio terdiri dari 5 poin meliputi komunikatif, ketepatan unsur efek suara, prinsip motivasi, prinsip penggunaan alat pemusat perhatian, dan prinsip partisipasi aktif siswa.

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh sebanyak 40 dari skor maksimal 48, sehingga diperoleh nilai kelayakan sebesar 83,33 % dengan kriteria sangat layak. Kelebihan media audio CHOSEN dari aspek perangkat lunak adalah media dapat di instalasi (kompatibilitas), program media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk media pembelajaran lain (*reusable*), dan efektif serta efisien dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan ahli media yang memberikan skor tertinggi (skor 4)

pada ketiga item tersebut. Pada aspek audio, media audio CHOSEN memiliki kelebihan yaitu ketepatan unsur efek suara (*sound effect*). Selain itu, media audio CHOSEN juga memiliki prinsip motivasi dan prinsip penggunaan alat pemusat perhatian.

Tabel 2. Penilaian kelayakan media audio CHOSEN oleh ahli media

Aspek	Item	Skor
1. Perangkat lunak	1	3
	2	3
	3	4
	4	4
	5	4
2. Lagu	1	3
	2	1
<hr/>		
3. Audio	1	3
	2	4
	3	4
	4	4
	5	3
Σ skor		40
Presentase		83,33%
Kriteria		Sangat layak

Media audio CHOSEN didesain untuk memotivasi siswa agar mempelajari isi media dan mendapatkan informasi lebih mendalam. Media audio CHOSEN juga dibuat dengan harapan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Arsyad (2005) bahwa media pembelajaran perlu memperhatikan prinsip motivasi, umpan balik, partisipasi, dan latihan serta pengulangan. Suatu hal baru jarang dapat dipelajari secara efektif hanya dengan sekali jalan sehingga perlu pengulangan agar dapat tersimpan di memori jangka panjang. Media audio CHOSEN disusun dengan muatan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa untuk berpikir dan menjawab, serta diperkuat dengan soal evaluasi yang akan memperkuat konsep yang telah didapatkan oleh siswa. Lagu CHOSEN juga tidak hanya sekali diperdengarkan kepada siswa. Pengulangan lagu tidak hanya dilakukan pada saat pembelajaran, tetapi juga dilakukan siswa saat belajar mandiri di rumah.

Penilaian ahli materi

Ahli materi menilai konten media berdasarkan aspek kelayakan isi dan aspek penyajian dengan jumlah 7 poin. Penilaian ahli materi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Penilaian kelayakan media audio CHOSEN oleh ahli materi

Aspek	Item	Skor	
		Ahli materi I	Ahli materi II
Kelayakan isi	1	3	3
	2	4	3
Penyajian	1	4	4
	2	4	2
	3	4	3
	4	3	4
	5	4	3
Σ skor		26	22
Presentase		92,86%	78,57%
Rata-rata			
Kriteria		Sangat baik	

Dari ahli materi pertama diperoleh nilai kelayakan sebesar 92,86% dengan kriteria sangat layak sedangkan dari ahli materi kedua nilai kelayakan sebesar 78,6% dengan kriteria layak. Rata-rata penilaian kelayakan desain oleh kedua ahli materi menunjukkan kriteria sangat layak dengan presentase 85,72%.

Pada aspek kelayakan isi, media audio CHOSEN memiliki kelebihan yaitu dapat mendorong siswa untuk mengetahui isi media pembelajaran. Menurut penilaian ahli materi, media audio CHOSEN telah memenuhi kriteria penyajian yang bersifat komunikatif dan interaktif, kemudahan bagi siswa untuk menyerap pelajaran melalui media, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Selain itu, antara musik dan lagu terdengar harmonis. Pemilihan musik sesuai karakteristik siswa SMP yaitu ringan dan riang. Lagu yang dipilih adalah lagu dengan nada sederhana. Lagu seperti ini menurut Schellenberg & Trehub dalam Subali (2012), lebih mudah dikodekan daripada lagu dengan interval nada yang lebih kompleks.

Pada aspek penyajian, ahli materi II memberikan skor 2 pada item merangsang keterlibatan dan partisipasi dari siswa secara aktif. Menurut guru, media audio CHOSEN telah memberikan kesempatan siswa untuk berpikir dan menjawab, tetapi keaktifan tersebut tidak meningkat secara signifikan karena tidak ada

keterlibatan siswa secara langsung seperti diskusi ataupun kererlibatan fisik siswa.

Oleh karena itu, media audio CHOSEN diberikan kepada siswa dengan tambahan tugas saat pembelajaran agar terlihat aktivitas dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Johnson (2005) yang menyatakan bahwa menugaskan murid mengerjakan tugas mandiri memiliki banyak keuntungan, salah satunya adalah siswa akan belajar bertanggung jawab atas tugas siswa dan siswa akan memiliki kesempatan untuk melatih kemampuan seperti menentukan prioritas dan mengelola waktu.

Hasil uji skala kecil

Tanggapan siswa terhadap media audio CHOSEN pada uji coba skala kecil

Hasil analisis angket tanggapan siswa pada uji coba skala kecil mendapat tanggapan positif dari seluruh siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, seluruh pernyataan yang berjumlah 10 item mendapat kriteria tanggapan sangat baik dari siswa dengan presentase 100% pada 7 item dan 83,3% pada 3 item pernyataan.

Lagu CHOSEN yang disajikan sangat menarik dan mudah diikuti. Hal ini terlihat yaitu siswa terlihat senang dan antusias saat mendengarkan lagu tersebut. Menurut siswa, media audio CHOSEN dapat membantu dalam belajar mandiri di rumah maupun di asrama karena lagu CHOSEN dapat dengan mudah didengarkan oleh siswa lewat handphone yang siswa miliki.

Tanggapan guru terhadap media audio CHOSEN pada uji coba skala kecil

Menurut guru mata pelajaran IPA, media audio CHOSEN sudah baik dan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 10

poin, 4 poin mendapat tanggapan sangat setuju (skor 4) dan 6 poin mendapat tanggapan setuju (skor 3) sehingga diperoleh kriteria sangat baik. Guru sangat mendukung adanya media audio CHOSEN tersebut untuk membantu siswa dalam belajar IPA.

Menurut tanggapan guru, media audio CHOSEN dapat dengan mudah dioperasikan, sehingga media audio CHOSEN termasuk media yang praktis digunakan. Selain itu, tujuan pembelajaran disampaikan secara jelas pada media ini. Materi yang disajikan dalam media lengkap, sehingga dengan menggunakan media audio CHOSEN akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi ciri-ciri makhluk hidup. Keunggulan lain yang dimiliki media audio CHOSEN menurut tanggapan guru adalah media dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa tunanetra, karena siswa dapat belajar kapanpun siswa inginkan dengan memutar lagu CHOSEN dibandingkan dengan media lain, media audio CHOSEN adalah media yang tepat dan bermanfaat bagi siswa tunanetra.

Hasil uji coba skala besar

Hasil belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai peningkatan hasil tes evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* materi ciri-ciri makhluk hidup dan hasil rekapitulasi nilai akhir (NA) yang dicapai siswa dengan kriteria 100% siswa di dalam satu kelas mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Peningkatan hasil belajar diukur menggunakan rumus gain ternormalisasi (N-gain). Rekapitulasi hasil pengukuran N-gain disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi pengukuran N-gain hasil *pre-test* dan *post-test*

No	Kode Siswa	Pretest	Posttest	N Gain	Kriteria
1	A_1	55	100	1,000	Tinggi
2	A_2	45	90	0,818	Tinggi
3	A_3	50	90	0,800	Tinggi
4	A_4	60	85	0,625	Sedang
5	A_5	55	75	0,444	Sedang
6	A_6	45	75	0,545	Sedang

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa dari keenam siswa kelas VII-A, tiga siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan kriteria tinggi dan tiga siswa lainnya mengalami peningkatan belajar dengan kriteria sedang. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini berupa hasil

belajar kognitif siswa yang meliputi nilai diskusi, tugas, dan *post-test*. Nilai tersebut kemudian dianalisis dan diperoleh nilai akhir hasil belajar siswa kelas VII-A. Hasil rekapitulasi analisis hasil belajar siswa pada kelas VII-A disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi nilai akhir kelas VII-A pada materi ciri-ciri makhluk hidup di MTs Yaketunis Yogyakarta

No	Kode Siswa	Posttest	Tugas I	Tugas II	Nilai Akhir
1	A_1	100	78	94	93
2	A_2	90	100	95	94
3	A_3	90	89	100	92
4	A_4	85	100	88	90
5	A_5	75	100	87	84
6	A_6	75	89	89	82
Σ Nilai siswa					89,13
KKM					70
Ketuntasan klasikal					100%

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal kelas mencapai 100%. Selanjutnya, rata-rata nilai akhir dari kelas sebesar 89. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas berhasil dilaksanakan dan media audio CHOSEN pada materi ciri-ciri makhluk hidup yang digunakan efektif terhadap hasil belajar siswa.

Dengan diberikannya media audio dengan lagu didalamnya yang berisikan materi

pelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar karena siswa dirangsang untuk mencari kaitan antara syair satu dengan yang lain dalam lagu CHOSEN sehingga siswa akan lebih mudah mengingat materi secara keseluruhan. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Kushartanti

(2011) bahwa jika lagu diperdengarkan, otak kiri akan memproses syairnya dan otak kanan akan memproses musiknya sehingga seseorang mampu memahami kata-kata lagu dengan begitu mudah dan hafal dengan cepat, karena otak kiri dan kanan keduanya terlibat.

Hal serupa juga dipaparkan oleh Dryden (2001), jika informasi hanya dikemas dalam bentuk kata, informasi tersebut hanya disimpan

dalam otak kiri, sedangkan apabila dikemas juga dengan memberi peran otak kanan maka otak kanan akan ikut menyimpannya. Dengan demikian informasi yang disajikan akan lebih terserap, tersimpan, dan bermakna. Pada salah satu penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan musik secara jelas memperlihatkan peningkatan pada tes IQ. Efek yang diberikan relatif kecil, tetapi secara umum melampaui sub tes IQ, indeks skor dan pengukuran pencapaian akademik yang terstandarisasi. ditambah lagi, penerapan musik dan drama pada pembelajaran menunjukkan peningkatan pada perilaku sosial (Schellenberg, 2004).

Menurut Hallam (2010), pemberian musik dapat menenangkan dan merilekskan pada pelaksanaan tes aritmatika dan tes memori pada anak usia 10-12 tahun. Musik yang tenang menunjukkan pelaksanaan tes yang lebih baik pada kedua tes dibandingkan dengan kondisi tes tanpa musik. Hal ini diperkuat oleh Krisdayanti (2006) yang menyatakan bahwa musik merangsang, menerjemahkan, dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar. Disamping itu kebanyakan siswa mencintai musik.

Tanggapan siswa terhadap media audio CHOSEN pada materi ciri-ciri makhluk hidup.

Berdasarkan analisis data kelas VII-A diketahui bahwa sebanyak 6 siswa menanggapi dengan sangat baik media audio CHOSEN. Siswa tertarik mengikuti pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup menggunakan media audio CHOSEN. 7 item pernyataan mendapat presentase maksimal yaitu 100%, dan 3 item mendapat presentase sebanyak 83%. Item pernyataan yang mendapat presentase tanggapan terendah adalah suasana yang menyenangkan saat pembelajaran menggunakan media audio CHOSEN.

Materi lebih dapat diingat dan dipahami oleh siswa dengan adanya media audio CHOSEN, selain itu siswa juga merasa lebih mudah dalam belajar karena siswa dapat memutar lagu CHOSEN di rumah. Siswa mengharapkan adanya media audio lain yang dapat siswa pelajari di rumah selain sumber buku braille yang diberikan oleh guru.

Tanggapan guru terhadap media audio CHOSEN pada materi ciri-ciri makhluk hidup.

Berdasarkan data yang diperoleh, guru biologi memberi tanggapan sebesar 88,6 % yang artinya memberikan tanggapan sangat baik terhadap media audio CHOSEN dalam pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup. Dari 11 pernyataan yang diajukan pada angket tanggapan guru, 8 aspek mendapat tanggapan sangat setuju (skor 4). Guru memberi skor 3 pada pernyataan nomor 1, 2, 3, dan 10. Guru merasa bahwa dengan menggunakan media audio CHOSEN dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif karena di dalam media audio CHOSEN terdapat jeda-jeda yang memberikan kesempatan siswa untuk berpikir, namun keaktifan siswa tidak meningkat secara signifikan.

Menurut guru media audio CHOSEN sangat membantu guru dalam pembelajaran IPA karena selama ini siswa hanya menerima pelajaran dari ceramah yang guru berikan. Selain itu, guru juga tertarik dengan hasil final media audio CHOSEN dan guru mengharapkan adanya media audio untuk materi IPA lain dengan variasi yang lebih menarik lagi.

Selain dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa, guru menyebutkan bahwa bahwa pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup dengan media CHOSEN juga efektif dan efisien. Menurut Sukiman (2012), daya konsentrasi orang dewasa untuk mendengarkan berkisar antara 25 s/d 45 menit, sedangkan pada anak-anak hanya 15 s/d 25 menit. Oleh karena itu, program media audio CHOSEN dibuat tidak terlalu panjang agar tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media audio “*Characteristics of Organism Song Education*” (CHOSEN) layak dan efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA Biologi di SMPLB-A dengan presentase kelayakan media sebesar 83,33% termasuk dalam kriteria sangat layak dan rata-rata kelayakan materi sebesar 85,72% dengan kriteria sangat layak. Pada uji coba produk, guru menanggapi media pembelajaran dengan presentase tanggapan sebesar 85% termasuk dalam kriteria sangat baik dan siswa memberi tanggapan dengan kriteria sangat baik. Keenam siswa kelas VII-A dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 89. Presentase ketuntasan klasikal dari kelas tersebut mencapai 100%. Siswa memberi tanggapan sangat baik dan baik. Guru memberi tanggapan sebesar 88,6 % dengan kriteria tanggapan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Dryden G and Vos Jeanette. 2001. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa.
- Hallam S, John Price % Georgia Katsarou. 2002. The Effects of Background Music on Primary School Pupils' Task Performance. *Journal of Educational Studies* 28 (2);111-122.
- Ifadah M. 2011. *Keefektifan Lagu Sebagai Media Belajar dalam Pengajaran Pronunciation/Pengucapan*. Makalah disajikan dalam Seminar Hasil-Hasil Penelitian-LPPM UNIMUS 2012.

- Ishartiwi. 2008. *Mengenal Penyangang Tunanetra dan Intervensi Pendidikannya*. Makalah disajikan dalam Pelatihan Staff YAKKUM tentang Rehabilitasi Dasar Untuk Semua Jenis Kecacatan di Pusat Rehabilitasi YAKKUM, Yogyakarta, 19 November 2008.
- Johnson L. 2005. *Teaching Outside the Box: How to Grab Your Students by Their Brains*. San Fransisco: Jossey-Bass a Wiley Imprint.
- Kushartanti. 2011. *Perkembangan Aplikasi Neurosains dalam Pembelajaran di TK*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Krisdayanti A.A.I.P, et all. 2006. *Model Pembelajaran Concept Song Berbasis Tri Pramana Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Gugus Kolonel Gusti Ngurah Rai*. Singaraja: FIP Universitas Pendidikan Ganesha.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sekretariat Negara.
- Schellenberg E.G. 2004. Music Lessons Enchance IQ. *Journal of the Association for Psychological Science* 15 (8);511-514.
- Sheppard P. 2006. *Music Makes your Child Smarter: Peran Musik dalam Perkembangan Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Subali B, dkk. 2012. *Pengembangan CD pembelajaran lagu anak untuk menumbuhkan pemahaman sains siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 8 (2012);26-32.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.